

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA DENGAN
PENERAPAN SEVEN JUMPS STEP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DI FK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

VIENA APRILIA

NIM 702014029

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA DENGAN PENERAPAN SEVEN JUMPS STEP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG


Dipersiapkan dan disusun oleh
VIENA APRILIA
NIM : 702014029

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

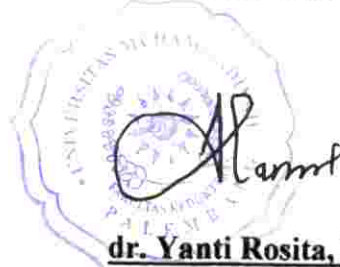
Pada tanggal 10 Februari 2018

Menyetujui :


dr. Kamalia Loyal, M.Biomed.
Pembimbing Pertama


Resy Asmalia, SKM, M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran


dr. Yanti Rosita, M.Kes.

NBM/NIDN.0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 12 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



(Viena Aprilia)

NIM 702014029

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Pengaruh Persepsi mahasiswa dengan Penerapan Seven Jumps Step Terhadap Motivasi Belajar Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-Ump), Saya:

Nama : Viena Aprilia
NIM : 702014029
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-Ump berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-Ump untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 12 Februari 2018

Yang Menyetujui,



(Viena Aprilia)

NIM 702014029

ABSTRAK

Nama : Viena Aprilia
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : PENGARUH PERSEPSI MAHASIWA DENGAN
PENERAPAN *SEVEN JUMPS STEP* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Salah satu kegiatan pembelajaran dalam kedokteran adalah diskusi antar anggota kelompok yang disebut tutorial dan dilaksanakan dengan PBL. Dalam diskusi tutorial dikenal apa yang disebut sebagai *seven jumps step* atau tahapan dalam melaksanakan diskusi yang meliputi klarifikasi istilah dan konsep, merumuskan masalah, *brainstorming*, menetapkan masalah, menetapkan tujuan pembelajaran, belajar mandiri dan mencari informasi kembali serta mempresentasikan hasil belajar mandiri. Melalui penerapan langkah *seven jumps step tutorial* dapat memacu rasa ingin tahu dan memotivasi mahasiswa untuk belajar mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dengan penerapan *seven jumps step* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang pada angkatan 2014, 2015, 2016. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan uji analisis korelasi *Pearson*. Total subjek penelitian yaitu 80 mahasiswa, terdiri atas angkatan 2014, 2015 & 2016. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa FK UMP dengan penerapan *seven jumps step* tutorial tergolong baik, dimana mayoritas mahasiswa menjawab setuju pada angkatan 2014 adalah sebesar 80%, angkatan 2015 adalah sebesar 84,2% dan angkatan 2016 sebesar 84,2%. Motivasi belajar mahasiswa FK UMP tergolong tinggi baik, dimana mayoritas mahasiswa memiliki motivasi tinggi pada angkatan 2014 adalah sebesar 56,7%, angkatan 2015 adalah sebesar 63,2 % dan sangat tinggi pada angkatan 2016 sebesar 48,4%. Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson* dapat disimpulkan terdapat hubungan pengaruh persepsi mahasiswa dengan penerapan *seven jumps step* terhadap motivasi belajar mahasiswa FK UMP pada seluruh mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016. Semakin baik persepsi dengan penerapan *seven jumps step* akan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, begitu juga sebaliknya.

Kata kunci : PBL, *Seven jumps step*, Persepsi, Motivasi

ABSTRACT

Name : Viena Aprilia
Study Program : Pendidikan Kedokteran
Title : PERCEPTION OF STUDENT WITH APPLYING SEVEN JUMP STEPS TO STUDENT MOTIVATION OF STUDY IN MEDICAL FACULTY OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY CLASS 2014, 2015 AND 2016

One of the learning activities in medicine is a discussion between group members called tutorial and implemented with the PBL approach. Within tutorial discussion known a method of seven jump step, consist of clarifying unfamiliar term, define the problem, brainstorming, formulating learning objectives, private study, reporting the result of private study. Within the process of seven jump steps of tutorial would provide motivation of students to self study. This research intend to analyse the influence of student perception with applying seven jump step to motivate student in study Medical Faculty of Muhammadiyah University of Palembang class 2014, 2015, and 2016. The research is Analytic Observational study with cross sectional analysis of correlation Pearson. Total subject of research is 80 student, consists of classes 2014, 2015, 2016. Research result had shown good result with student perception of Medical Faculty of Muhammadiyah University within applying seven jump steps, majority of participant agree 80% in class of 2014, 84,2% in class of 2015 and 84.2% in class of 2016. Student motivation of Medical Faculty of Muhammadiyah University consider high with intrinsic or ekstrinsic, majority of student answer high in class 2014 as 56,7%, class 2015 as 63,2%, and very high in class 2016 as 48.4%. Researcher conclude there is correlation between perception of student with applying seven jump steps to student motivation of study in Medical Faculty of Muhammadiyah University class 2014, 2015 and 2016 . With better perception of applying seven jump step would impact in high student motivation.

Keyword : PBL, *Seven jumps step*, Perception, Motivation

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Kamalia Layal, M.Biomed selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Resy Asmalia, SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 3) Teman – teman mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 4) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 5) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 12 Februari 2018



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN DAN ORISINALITAS..... | iii |
| DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACK..... | vi |
| KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5. Keaslian Penelitian | 4 |

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1. Landasan Teori | 6 |
| 2.1.1. PBL | 7 |
| A. Definisi PBL | 7 |
| B. Karakteristik PBL..... | 8 |
| 2.1.2. Tutorial..... | 9 |
| A. Definisi Tutorial..... | 9 |
| B. Tujuh Langkah Dalam Tutorial..... | 10 |
| C. Proses Tutorial..... | 14 |
| D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tutorial | 16 |
| 2.1.3. Motivasi | 17 |
| A. Definisi Motivasi Belajar..... | 17 |
| B. Jenis Motivasi..... | 19 |
| C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi..... | 20 |
| 2.1.4. Hubungan Motivasi Belajar Dalam Persepsi Mahasiswa Dalam Menerapkan Seven Jumps Step | 21 |
| 2.2. Kerangka Teori | 24 |
| 2.3. Hipotesis..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Jenis Penelitian | 26 |
| 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian | 26 |
| 3.2.1 Waktu Penelitian | 26 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian | 26 |
| 3.3. Populasi dan Sampel | 26 |
| 3.3.1. Populasi Target | 26 |
| 3.3.2. Populasi Terjangkau..... | 27 |
| 3.3.3. Sampel dan Cara Pemilihan Sample..... | 27 |
| 3.3.4. Subjek Penelitian (Kriteria Inklusi dan Eksklusi)..... | 27 |
| 3.4. Besar Sampel..... | 28 |
| 3.5. Variabel Penelitian | 29 |
| 3.6. Definisi Operasional | 30 |
| 3.7. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| 3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data | 31 |
| 3.9. Alur Penelitian..... | 41 |
| | |
| BAB IV. PENDAHULUAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 42 |
| 4.2 Pembahasan..... | 55 |
| | |
| BAB V. SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 60 |
| 5.2 Saran. | 60 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Keaslian Penelitian | 5 |
| Tabel 2.1 Tahap pelaksanaan <i>seven jumps step</i> | 12 |
| Tabel 2.2 Peran ketua dalam diskusi PBL | 15 |
| Tabel 2.3 Peran notulen dalam diskusi PBL | 15 |
| Tabel 2.4 Peran peserta dalam diskusi PBL | 16 |
| Tabel 2.5 Peran tutor dalam diskusi PBL | 16 |
| Tabel 3.1. Jumlah sampel setiap angkatan | 29 |
| Tabel 3.2. Definisi operasional | 30 |
| Tabel 3.3. Interval penilaian motivasi belajar | 34 |
| Tabel 3.4. Interval penilaian seven jumps | 37 |
| Tabel 3.5. Uji Validitas | 39 |
| Tabel 3.6. Uji Reabilitas | 40 |
| Tabel 4.1 Pernyataan mahasiswa sudah mengenal seven jumps step dengan baik sebelum sesi tutorial berlangsung | 43 |
| Tabel 4.2 Pernyataan mahasiswa tidak mengalami kesulitan memahami dan menerapkan sebagian/seluruh langkah diskusi seven jumps | 43 |
| Tabel 4.3 Pernyataan mahasiswa mampu mengklarifikasi istilah | 44 |
| Tabel 4.4 Pernyataan mahasiswa mampu menetapkan masalah dalam skenario | 44 |
| Tabel 4.5 Pernyataan mahasiswa merasa proses brainstorming sesuai pengetahuan berjalan dengan baik | 44 |
| Tabel 4.6 Mahasiswa merasa mampu menyusun kerangka konsep dengan baik | 44 |
| Tabel 4.7 Mahasiswa mampu dapat memformulasikan tujuan belajar yang komprehensif | 45 |
| Tabel 4.8 Mahasiswa merasa seluruh anggota kelompok melaksanakan kegiatan belajar mandiri dengan baik | 45 |
| Tabel 4.9 Mahasiswa merasa setiap anggota kelompok mampu berbagi dan memaparkan hasil belajar mandiri | 46 |
| Tabel 4.10 Mahasiswa merasa hasil pembelajaran mampu mencapai seluruh tujuan belajar kelompok yang ditetapkan dengan baik | 46 |
| Tabel 4.11 Minat mahasiswa dalam menjalankan diskusi | 46 |
| Tabel 4.12 Diskusi membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran | 47 |
| Tabel 4.13 Mahasiswa puas dengan hasil diskusi yang telah dilakukan | 47 |
| Tabel 4.14 Mahasiswa tertarik mempelajari lebih lanjut setelah diskusi selesai | 47 |
| Tabel 4.15 Mahasiswa sangat tertarik memahami materi diskusi tutorial | 47 |
| Tabel 4.16 Mahasiswa dapat mempelajari sesuatu yang baru | 48 |
| Tabel 4.17 Mahasiswa yakin dapat belajar mandiri dan mengerjakan tugas tutorial | 48 |
| Tabel 4.18 Mahasiswa percaya diri dapat memahami tujuan pembelajaran tutorial | 48 |
| Tabel 4.19 Mahasiswa percaya diri akan dapat nilai yang baik dalam tutorial | 48 |
| Tabel 4.20 Melihat teman lain yang aktif dalam tutorial, mahasiswa termotivasi untuk belajar | 49 |
| Tabel 4.21 Mahasiswa melakukan yang terbaik dalam tutorial untuk menunjukkan kemampuannya | 49 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.22 Hasil penelitian seven jumps step angkatan 2014..... | 49 |
| Tabel 4.23 Hasil penelitian motivasi belajar angkatan 2014 | 50 |
| Tabel 4.24 Hasil penelitian seven jumps step angkatan 2015 | 50 |
| Tabel 4.25 Hasil penelitian motivasi belajar angkatan 2015 | 50 |
| Tabel 4.26 Hasil penelitian seven jumps step angkatan 2016 | 51 |
| Tabel 4.27 Hasil penelitian motivasi belajar angkatan 2016..... | 51 |
| Tabel 4.28 Uji normalitas. | 52 |
| Tabel 4.29 Uji korelasi <i>pearson</i> | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel

Lampiran 1 Formulir penjelasan kepada responden

Lampiran 2 Formulir persetujuan (*informed consent*)

Lampiran 3 Kuisisioner penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi penelitian

Lampiran 5 Hasil pengolahan data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Metode *Problem based learning* (PBL) merupakan inovasi dalam suatu metode pembelajaran dengan tujuan untuk melatih mahasiswa berfikir kritis, kreatif, rasional dan meningkatkan pemahaman materi serta memberikan pengalaman nyata terhadap mahasiswa. Proses pendekatan ini diharapkan membuat mahasiswa belajar dengan aktif untuk meningkatkan pengetahuannya dengan dosen bertindak sebagai fasilitator (Mahardika, 2017).

Problem based learning (PBL) pertama kali diimplementasikan di Fakultas Kedokteran Universitas McMaster, Kanada, tahun 1969, sebagai sebuah cara belajar baru yang radikal dan inovatif dalam pendidikan dokter. Sejak itu PBL telah menjadi trend baru di kedokteran. Saat ini PBL telah diterapkan pada banyak Fakultas Kedokteran di seluruh dunia. Sejak awal terbentuknya, saat ini kurikulum PBL telah digunakan secara luas di berbagai Fakultas kedokteran di negara Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Asia mulai dari Inggris, swedia, Brazili, Chili, Afrika Selatan, Hongkong dan Indonesia. Di Indonesia, PBL diterapkan pertama kali di Fakultas Kedokteran UGM di Yogyakarta sejak awal 1990an dan di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret PBL mulai diterapkan sejak 2007. Model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional (Anwar, 2013).

Dalam dunia kedokteran, pendekatan PBL salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berdiskusi antar anggota kelompok yang disebut tutorial. Dalam diskusi tutorial dikenal apa yang disebut sebagai *seven jumps step* yaitu tahapan dalam melaksanakan diskusi meliputi klarifikasi istilah dan konsep, merumuskan masalah, *brainstorming*, menetapkan masalah, menetapkan tujuan pembelajaran, belajar mandiri dan mencari informasi kembali serta mempresentasikan hasil

belajar mandiri. Seven jumps step dianggap merupakan tahapan penting bagi mahasiswa dalam diskusi tutorial untuk dapat memecahkan masalah secara tepat dan sistematis guna memperoleh pengetahuan yang luas, mendapatkan memori jangka panjang mengenai suatu pengetahuan (*priorknowledge*) dan juga proses *recalling* memori yang lebih cepat. Langkah pertama sampai kelima dilakukan pada pertemuan pertama, langkah keenam dan ketujuh dilakukan pada pertemuan kedua. Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8-13 mahasiswa dimana mereka diberikan masalah sebagai *trigger* pembelajaran dan dibimbing oleh seorang tutor yang bertugas sebagai fasilitator (Indrajanti,2015).

Sejak tahun 2008 hingga sekarang, FK Muhammadiyah Palembang menggunakan sistem kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan memakai metode pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)*. Pendekatan metode pembelajaran PBL di FK Muhammadiyah Palembang salah satunya dilakukan melalui proses tutorial berdasarkan *seven jumps step*.

Dalam pelaksanaannya Mahasiswa FK Muhammadiyah Palembang telah melaksanakan diskusi tutorial setiap blok, dimana mahasiswa FK Muhammadiyah Palembang juga telah diberikan pengetahuan yang cukup mengenai tahapan dalam diskusi tutorial yang pernah didapatkan pada blok Keterampilan Belajar dan Pengantar metode Ilmiah. Sebagian besar mahasiswa juga dapat menyebutkan urutan pelaksanaan *seven jumps step* dengan benar, namun terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dalam penerapan *seven jumps step*. Hal ini terlihat ketika pelaksanaan tutorial hanya beberapa orang mahasiswa saja yang aktif dalam mengemukakan pendapat. Hal ini juga dipengaruhi oleh dorongan mahasiswa untuk belajar, konsentrasi dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang biasa disebut sebagai motivasi belajar. Motivasi mempunyai hubungan yang kuat dengan pencapaian minat belajar. Motivasi dianggap meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswa dalam belajar. Apabila mahasiswa tidak termotivasi maka pencapaian hasil belajar tidak akan maksimal. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Izzati (2017) Terdapat hubungan antara pengetahuan *seven jumps* dengan penerapan proses pembelajaran

tutorial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Liliswati (2015) hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara skor total motivasi dengan hasil belajar tutorial. Berdasarkan hasil uraian di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi mahasiswa dengan penerapan *seven jumps step* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa dengan penerapan *seven jumps step* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis persepsi mahasiswa dengan penerapan *seven jumps step* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui persepsi mahasiswa dengan penerapan *seven jumps step* di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang pada angkatan 2014,2015 dan 2016.
2. Mengetahui motivasi belajar dalam tutorial pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang pada angkatan 2014,2015 dan 2016.
3. Menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dengan penerapan *seven jumps step* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang pada angkatan 2014,2015,2016.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan kedokteran dan dapat memberikan data ilmiah mengenai pengaruh persepsi mahasiswa dengan penerapan *seven jumps step* terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai *seven jumps step* dan motivasi belajar tutorial agar mampu berfikir kritis dalam memecahkan masalah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi yang relevan dan landasan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Sebelumnya

| Nama Peneliti | Tahun | Judul | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|------------------|-------|---|--|--|
| Vina Latukonsina | 2015 | Evaluasi Diri <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Blok Biomedik 5 Mahasiswa Semester 2 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura | Kualitatif | Hasil evaluasi penilaian <i>Problem based learning</i> (PBL) yang cukup baik dari mahasiswa yang ditunjukkan dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa 58% menilai diskusi tutorial berjalan baik. |
| Virgin Pioh | 2016 | Efektivitas kelompok diskusi tutorial <i>problem based learning</i> di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi | Kualitatif | 1. Efektivitas kelompok diskusi tutorial <i>Problem Based Learning</i> di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi umumnya baik. 2. Dilihat dari ketiga aspek yaitu kognitif, motivasi, demotivational yang memengaruhi efektivitas kelompok diskusi tutorial <i>Problem Based Learning</i> , ketiganya diperoleh penilaian baik (Kognitif 87%, motivasi 92%, demotivational 70%). |
| Galuh Izzati | 2017 | Hubungan Pengetahuan <i>Seven Jumps</i> Dengan Penerapan Proses Pembelajaran Tutorial Pada Mahasiswa Div Kebidanan Tahun | Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | Terdapat hubungan antara pengetahuan <i>seven jumps</i> dengan penerapan proses pembelajaran tutorial Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi |

| | | | | |
|-------------------|------|---|--|---|
| | | Kedua Di Universitas Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2017 | | proses jalannya pembelajaran tutorial yang benar dan tepat. |
| Ayub Anwar | 2013 | Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Pendidikan Pembelajaran Berbasis Masalah dan <i>Collaborative Learning</i> di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin | Observasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | <p>1. Ada perbedaan motivasi dan strategi belajar pada mahasiswa dengan strategi pendidikan <i>collaborative learning</i> dan <i>problem based learning</i>, kecuali dalam komponen organisasi dan komponen kecemasan.</p> <p>2. Motivasi dan strategi belajar pada mahasiswa <i>problem based learning</i> lebih besar nilai meannya dari mahasiswa <i>collaborative learning</i>.</p> |

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S.2000. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Anwar, Ayub. 2013. Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Pendidikan Pembelajaran Berbasis Masalah dan *Collaborative Learning* di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Abror, A. 1993. Psikologi Pendidikan. Yogya: Tiara Wacana.
- Aruan, N. 2013. Gambaran Kesiapan *Self-Directed Learning* Pada Mahasiswa Tahap Pendidikan Klinik UIN SYARIF Hidayatullah Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan (skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Cahyono, A. 2004. Evaluasi Pelaksanaan Tiapan Seven Jumps Dalam Pelaksanaan Diskusi Tutorial Mahasiswa FK UGM. Skripsi. Yogyakarta :Universitas Gadjah Mada.
- David, T. 1996. *Problem Based Learning In Medicine*. London: The Royal Society of Medicine Press Limited. Journal No. 2 Vol. 3.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dolmans, D. 2015. *Problem based learning: future challanges for educational practice and research*. Netherlands: University of Maastricht. Jurnal Educational Development and Research Vol. 5 No 3.
- Dwifitri, Amelia. 2016. Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. Journal Kedokteran dan Kesehatan. Jambi: Fakultas Kedokteran Universitas Jambi. Jurnal No.4 Vol. 1.
- Endriani,R. 2009. Pendapat Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi (KBK) dengan *Problem Base Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Riau Pekanbaru. Pekanbaru: Universitas Riau.Jurnal No.1 Vol.3

- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gijselaers, A. 2005. Confrontation and co-construction: *Exploring and supporting collaborative scientific discovery learning with computer simulations*. Enschede: University of Twente.
(<https://cris.maastrichtuniversity.nl/>)
- Hamalik, Umar. 1992. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Harsono. 2005. Pengantar *Problem Based Learning*. Yogyakarta: UGM.
- Hellock, J. 2009. *A Practical Guide for Medicine Teachers*. China: Churchill Livingstone Elsevier.
- Izzati, Galuh. 2017. Hubungan Pengetahuan *Seven Jumps* Dengan Penerapan Proses Pembelajaran Tutorial Pada Mahasiswa Div Kebidanan Tahun Kedua Di Universitas Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2017. Yogyakarta : Universitas Aisyiyah.
- Indrajanti, M. 2015. Peran *Problem Based Learning* dalam Proses Belajar Mengajar. Jurnal Kedokteran Meditek. Jakarta : Universitas Kristen Krida Wacana. No.55 Vo.21 Januari-April 2015.
- Kaufman, A. 2005. *Implementing Problem-based Medical Education; Lesson From Successful Innovations*. New York: Springer Publishing Company.
- Khan, A., Al-Swailmi, K. 2015. *Perceptions of faculty and students regarding Problem Based Learning: A mixed methods study*. Journal of the Pakistan Medical Association. Pakistan : JPMA. Volume 65 No.12.
- Latukonsina, Vina. 2015. Evaluasi Diri *Problem Based Learning* (PBL) Pada Blok Biomedik 5 Mahasiswa Semester 2 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Jurnal Kedokteran Molucca Medika. Ambon: Universitas Pattimura. Jurnal Vol.5 No.1.
- Loyens, S. 2008. *Self-directed learning in problembased learning and its relationships with self-regulated learning*. Journal Educational Psychology. Vol.20. (<https://repub.eur.nl/pub/>).

- Lisiswanti,R., Sanusi,R. Prihatiningsih,T.S. 2015. Hubungan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.Jurnal Vol. 1 No. 4.
- Liu, M. 2005. *Motivating Students Through Problem-based Learning*. Austin: University of Texas.
- Mahardika, N. 2017. Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Dengan Performa Mahasiswa Fk Unila Angkatan 2015 Dalam Mengikuti Tutorial Blok Spesial Sense(Skripsi). Lampung : Universitas Lampung.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martinus. 2012. Pengaruh kinerja tutor terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam *Problem based learning* di Fakultas Kedokteran UISU. Medan: Universitas UISU.
- Nila. 2009. Efektivitas Pelaksanaan Diskusi Tutorial PBL Dengan Metode *Seven Jumps* Dalam Memacu *Critical Thinking* Mahasiswa PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: UMY.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktafany. 2016. Hubungan Kinerja Tutor Dengan Kegiatan Belajar Mandiri Dan Pelaporan Hasil Belajar Mandiri Dalam Diskusi *Problem Based Learning* Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung(Tesis). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pioh, Virgin. 2016. Efektivitas kelompok diskusi tutorial *problem based learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Prihanti,G.S. 2010. Hubungan antara gaya belajar dan tingkat stres mahasiswa dengan partisipasi dalam tutorial(Tesis).Jakarta: Universitas Indonesia.

- Risnita. 2012. Pengembangan skala model Likert. Jurnal Pendidikan. Jambi: IAIN.
- Rustam. 2013. Model - Model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sastroasmoro, S. 2011. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke – 4. Jakarta : Sagung Seto.
- Saryono, T. 2006. Evaluasi Pelaksanaan Problem Based Learning di Program Pendidikan Dokter Universitas Jenderal Soerdiman Purwokerto. Purwokerto: Mandala of Health. Jurnal Vol.2 No 2.
- Secondira, V. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada untuk Melaksanakan Pembelajaran yang Konstruktif, Mandiri, Kolaboratif dan Kontekstual dalam *Problem-Based-Learning*(Tesis). Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Sudarman. 2007. Problem Based Learning: *Suatu Metode Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Inovatif. Jurnal Vo.2 No.2.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukiati, A. 2010. Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta(Skripsi) . Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Uno HB. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.